

Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2021

Muhamad Fathur Ramdani*, Marizsa Herlina

Prodi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*fathurramdani14@gmail.com, marizsa.herlina@unisba.ac.id

Abstract. Practical courses are one of the courses in the curriculum of the Unisba Statistics Studies Program which are compulsory for students to take and work on their own under the guidance of a supervisor. The practice course aims to introduce students to the world of work, as well as to apply various statistical methods to the fields in which the student performs the practice course. The author carried out practical studies at the Central Statistical Agency of Garut district, which is located on Road Development No. 222, Sukagalih Village, Kidul Tarogong District, Garut District, West Java Province. The purpose of the report is to analyze the impact of the Human Development Index on poverty levels in the West Java Province in 2021. The analysis used in this report is a simple regression analysis using the variables Human Development Indicator (X) and Poverty Level Variable (Y). Based on the results of the analysis related to the influence of the human development index on the poverty rate in West Java province in 2021, it can be concluded that the Human development index has a negative and significant impact on the level of poverty in Western Java Province by 2021. Based on the R-square, it can be inferred as 0.583 or 58.3%, which means that 58.3% of the diversity of the poverty rate can be explained by the Human Development Index variable, while the remaining 41.7% can be described by another variable.

Keywords: *Practical Courses, Human Development Index, Poverty Level.*

Abstrak. Kuliah Praktik merupakan salah satu mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Statistika Unisba yang wajib diambil oleh mahasiswa dan dikerjakan sendiri dengan petunjuk seorang pembimbing. Kuliah Praktik ini bertujuan untuk memperkenalkan dunia kerja kepada mahasiswa, selain itu juga untuk menerapkan berbagai metode statistika pada bidang dimana mahasiswa itu melakukan Kuliah Praktik. Penulis melakukan kegiatan Kuliah Praktik di Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut yang beralamat di Jalan Pembangunan No. 222, Desa Sukagalih, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Laporan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021. Analisis yang digunakan pada laporan ini adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan variabel Indeks Pembangunan Manusia (X) dan variabel Tingkat Kemiskinan (Y). Berdasarkan hasil analisis terkait pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021. Berdasarkan *R-square*, dapat disimpulkan sebesar 0,583 atau 58,3% yang berarti sebesar 58,3% keragaman Tingkat Kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel Indeks Pembangunan Manusia. Sedangkan sisanya 41,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Kuliah Praktik, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Kemiskinan.*

A. Pendahuluan

Perkembangan cepat yang terjadi di dunia kerja dan berbagai indikator-indikator kerja menuntut adanya evaluasi dan antisipasi terhadap kompetensi yang semakin tinggi di dalam dunia pekerjaan. Setiap bidang pekerjaan memerlukan kriteria tenaga kerja yang memiliki profesionalisme, integritas, dan amanah di bidangnya. Salah satu kandidat untuk menjadi tenaga kerja tersebut adalah mahasiswa. Untuk menghasilkan kriteria tersebut, para mahasiswa dari lulusan perguruan tinggi harus menunjukkan integritas dan kualitas yang unggul. Saat ini seorang mahasiswa tidak hanya harus kompeten di bidangnya, namun juga harus mampu berkomunikasi, bekerjasama tim, kemampuan bahasa Inggris dan mampu membuat keputusan (Agustin Nuriani Sirodj et al., 2023). Oleh sebab itu diperlukan program Kuliah Praktik untuk mengenalkan dunia kerja kepada mahasiswa.

Kuliah Praktik (KP) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa dalam kurikulum Program Studi (Prodi) Statistika Unisba dan dikerjakan sendiri dengan petunjuk seorang pembimbing. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa untuk mengenali dan mensosialisasikan kemampuan akademik atau profesinya di berbagai instansi baik itu pemerintah atau swasta (Yulianti et al., n.d.). Kuliah Praktik ini bertujuan supaya mahasiswa dapat mengenal dunia kerja, selain itu juga di tempat mahasiswa melakukan Kuliah Praktik yang sesuai dengan bidangnya mampu untuk mengaplikasikan berbagai metode statistika yang telah dipelajari selama masa kuliah.

Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Praktik di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Garut yang beralamat di Jalan Pembangunan No. 222, Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. BPS Kabupaten Garut memiliki bagian-bagian dimana setiap bagiannya mempunyai tugas dan fungsi masing-masing seperti bagian statistik sosial, distribusi, produksi, neraca & analisis wilayah, dan integrasi pengolahan & diseminasi statistik (IPDS). Penulis ditempatkan di ruangan pelayanan statistik terpadu (PST) dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh bagian-bagian statistik dan didampingi oleh pembimbing lapangan dari perusahaan tersebut.

Sjafi'i dan Hidayati (2009) menyatakan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan syarat penting berlangsungnya pembangunan ekonomi secara berkesinambungan. Selain itu menyebutkan penyebab kemiskinan yang dilihat dari segi ekonomi adalah akibat dari rendahnya kualitas sumber daya manusia (Kuncoro, 2006).

Tingkat kesejahteraan seseorang dapat kita ukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mana merupakan suatu terobosan baru dalam menilai pembangunan manusia, dengan adanya indeks pembangunan manusia yang mencakup tiga komponen penting seperti indeks harapan hidup, indeks pendidikan dan indeks standar hidup layak yang mampu memberikan gambaran dalam pembangunan manusia, yang mana jika ketiga komponen tersebut sudah dipenuhi oleh masyarakat maka masyarakat bisa digolongkan sebagai masyarakat yang sejahtera (Shalsadilla et al., 2023).

Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) akan berakibat pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Produktivitas yang rendah berakibat pada rendahnya perolehan pendapatan. Sehingga dengan rendahnya pendapatan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin. Menurut Yani (2008) menyatakan pembangunan manusia di Indonesia adalah identik dengan pengurangan kemiskinan.

Oleh karena itu dengan menggunakan analisis regresi pada penelitian ini, bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat kemiskinan, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel Indeks Pembangunan Manusia (X) akan diikuti oleh perubahan pada variabel tingkat kemiskinan (Y).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, “Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021?” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini yaitu “untuk mengetahui untuk mengetahui apakah ada pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021”.

B. Metodologi Penelitian

Deskripsi Data

Data yang digunakan yakni data kuantitatif yang bersifat sekunder karena diperoleh dari halaman *website* Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat yaitu data Indeks Pembangunan Manusia dan data Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021.

Tabel 1. Tingkat Kemiskinan dan IPM tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Indeks Pembangunan Manusia (%)
1.	Bogor	8,13	8,31
2.	Sukabumi	7,70	7,10
3.	Cianjur	11,18	7,19
4.	Bandung	7,15	9,07
5.	Garut	10,65	7,53
6.	Tasikmalaya	11,15	7,48
7.	Ciamis	7,97	7,90
8.	Kuningan	13,10	7,80
9.	Cirebon	12,30	7,10
10.	Majalengka	12,33	7,31
11.	Sumedang	10,71	8,52
12.	Indramayu	13,04	6,52
13.	Subang	10,03	7,11
14.	Purwakarta	8,83	8,10
15.	Karawang	8,95	7,78
16.	Bekasi	5,21	9,30
17.	Bandung Barat	11,30	8,20
18.	Pangandaran	9,65	7,85
19.	Kota Bogor	7,24	10,53
20.	Kota Sukabumi	8,25	9,81
21.	Kota Bandung	4,37	10,99
22.	Kota Cirebon	10,03	10,12
23.	Kota Bekasi	4,74	11,31
24.	Kota Depok	2,58	11,46
25.	Kota Cimahi	5,35	11,08
26.	Kota Tasikmalaya	13,13	9,52
27.	Kota Banjar	7,11	8,77

Tahapan Analisis

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Berikut langkah-langkah untuk menaeklukan analisis regresi sederhana antara lain:

1. Menentukan variabel terikat yaitu tingkat kemiskinan dan variable bebas yaitu indeks pembangunan manusia.
2. Melakukan pengambilan data dari *website* Badan Pusat Statistik Jawa Barat.
3. Melakukan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, dan rata-rata serta memvisualisasikan data menggunakan diagram batang.
4. Memodelkan regresi sederhana.

5. Melakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.
6. Melakukan uji signifikansi parameter yaitu uji parsial (Uji t).
7. Koefisiensi determinasi (R^2).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

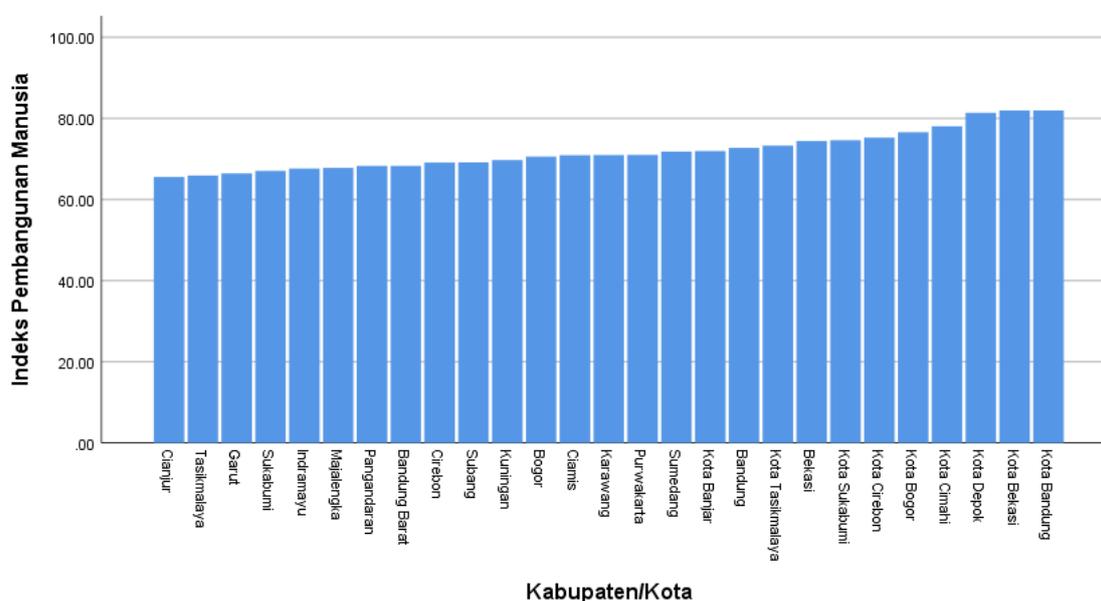
Analisis Deskriptif

Data yang digunakan bersumber dari *website* Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat yang berupa data sekunder. Wilayah Kabupaten/Kota di Jawa Barat digunakan sebagai sampel. Terdapat 27 sampel yang terdiri dari 18 Kabupaten dan 9 Kota. Variabel yang digunakan yaitu Indeks Pembangunan Manusia sebagai variabel X atau variabel bebas dan Tingkat Kemiskinan sebagai variabel Y atau variabel terikat. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

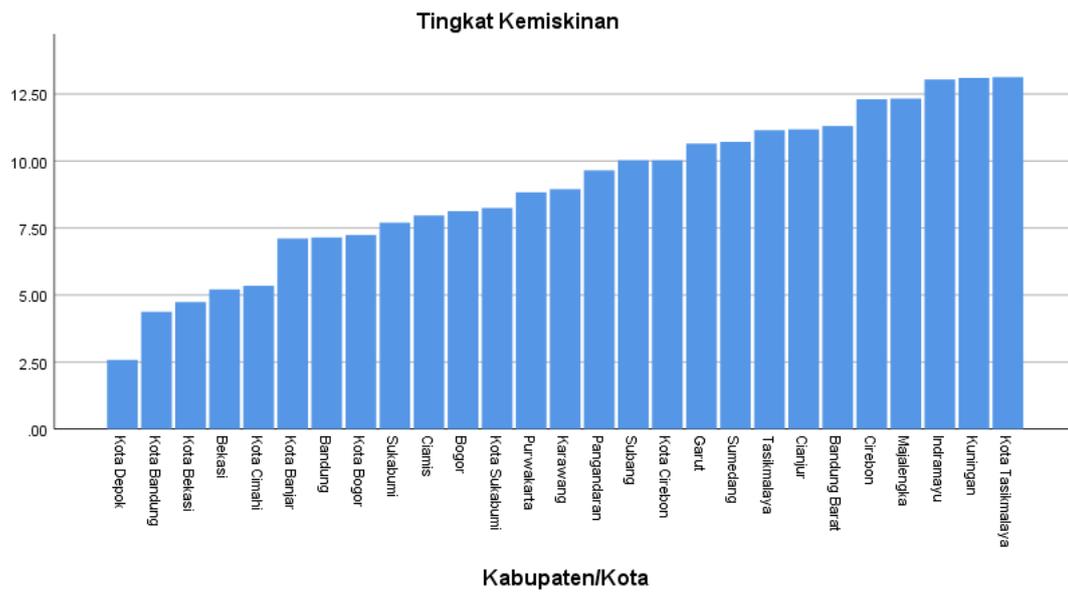
Variabel	Jumlah Kabupaten/Kota	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Indeks Pembangunan Manusia (%)	27	65,56	81,96	71,94
Tingkat Kemiskinan (%)	27	2,58	13,13	8,97

Dari hasil diatas, memberikan informasi bahwa rata-rata dari variabel Indeks Pembangunan Manusia (X) yaitu sebesar 71,94 persen, sedangkan nilai minimum sebesar 65,56 persen dan nilai maksimum sebesar 81,96 persen. Pada variabel Tingkat Kemiskinan (Y) memiliki rata-rata sebesar 8,97 persen, sedangkan nilai minimum sebesar 2,58 persen dan nilai maksimum sebesar 13,13 persen.



Gambar 1. Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2021

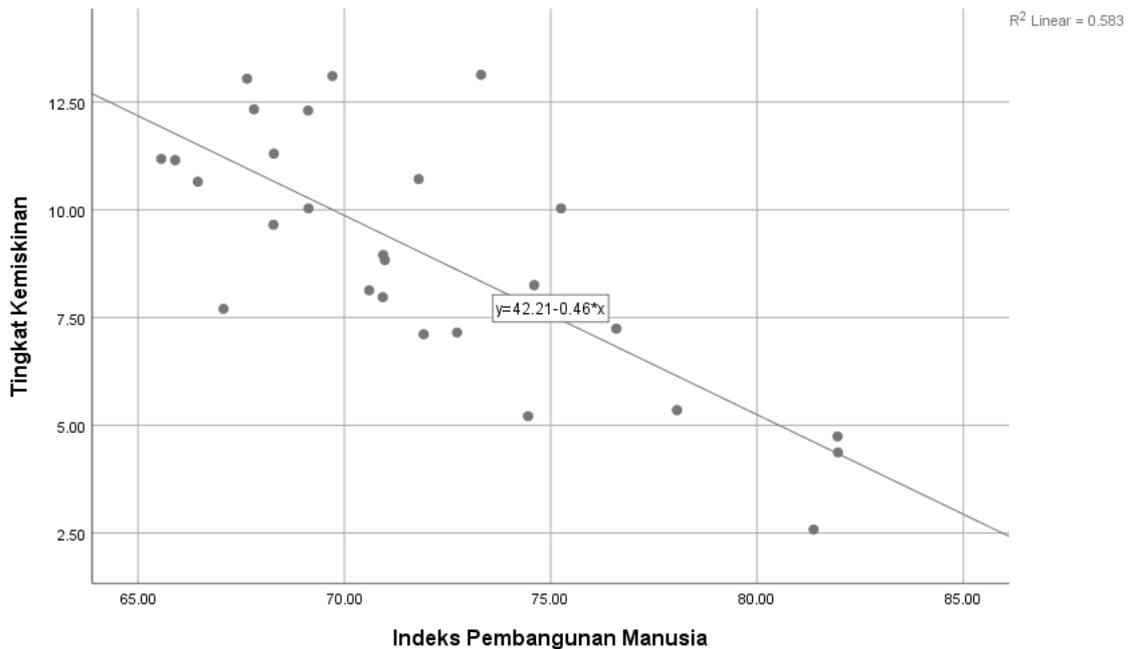
Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia tertinggi yaitu pada Kota Bandung sebesar 81,96 persen. Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia terendah pada Kabupaten Cianjur sebesar 65,56 persen.



Gambar 2. Tingkat Kemiskinan Tahun 2021

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa Tingkat Kemiskinan tertinggi yaitu pada Kota Tasikmalaya sebesar 13,13 persen. Sedangkan Tingkat Kemiskinan terendah pada Kota Depok sebesar 2,58 persen.

Asumsi Linearitas



Gambar 3. Scatterplot Asumsi Linearitas Data IPM dan Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan gambar scatterplot diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik plot data membentuk pola garis dari kiri atas turun ke kanan bawah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang negatif antara variabel Indeks Pembangunan Manusia dengan variabel Tingkat Kemiskinan. Hubungan positif ini berarti bahwa jika Indeks Pembangunan Manusia

mengalami peningkatan maka Tingkat Kemiskinan akan mengalami penurunan dan begitu juga sebaliknya.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 3. Model Analisis Regresi

Parameter	Estimasi
β_0	42,215
β_1	-0,462

$$\hat{Y} = 42,215 - 0,462X$$

Keterangan bahwa X adalah Indeks Pembangunan Manusia dan Y adalah Tingkat Kemiskinan. Dapat terlihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan memiliki pengaruh yang negatif. Didapatkan jika Indeks Pembangunan Manusia bernilai nol persen atau konstan, maka nilai tingkat kemiskinan adalah 42,215, dan jika Indeks Pembangunan Manusia mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Tingkat Kemiskinan akan mengalami penurunan sebesar 0,462.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik	Dk	<i>p-value</i>
Sisaan	0,971	27	0,635

Uji asumsi normalitas dilakukan pengujian dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Didapatkan bahwa nilai T_3 hitung sebesar 0,971 dan nilai T_3 tabel sebesar 0,923. Karena $0,971 > 0,923$ maka H_0 diterima, artinya sisaan data berdistribusi normal, maka asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Parameter	<i>p-value</i>
β_1	0,597

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Berdasarkan output diatas dapat dilihat bahwa nilai *p-value* dari variabel bebas yaitu Indeks Pembangunan Manusia sebesar $0,597 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Parameter	t	<i>p-value</i>
β_0	7,492	0,000
β_1	-5,913	0,000

Berdasarkan uji t terlihat pada kolom *t* hitung variabel Indeks Pembangunan Manusia adalah sebesar -5,913. Karena nilai *t* hitung $-5,913 > t_{tabel} 0,206$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Diperoleh nilai *R square* sebesar 0,583 atau 58,3% yang berarti sebesar 58,3% keragaman Tingkat Kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel Indeks Pembangunan Manusia. Sedangkan sisanya 41,7 % dapat dijelaskan oleh variabel lain.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian terkait pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021. Berdasarkan *R-square*, dapat disimpulkan sebesar 0,583 atau 58,3% yang berarti sebesar 58,3% keragaman Tingkat Kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel Indeks Pembangunan Manusia. Sedangkan sisanya 41,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Acknowledge

Proses penyusunan laporan Kuliah Praktik ini tidak luput dari berbagai macam kendala. Namun, dukungan dan bimbingan yang selalu diberikan oleh orang-orang disekitar penulis sehingga laporan Kuliah Praktik ini bisa diselesaikan. Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan bagi penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak Yusup Aripin, S.Pd.SD., dan Ibu Ayi Komariah, S.Pd.SD., serta Najmi Ardianti dan Teja Firdaus yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a yang tidak pernah henti-hentinya kepada penulis.
3. Bapak Abdul Kudus, S.Si., M.Si., Ph.D selaku dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Bandung.
4. Bapak Dr. Aceng Komarudin Muttaqin, M.T., M.Si selaku ketua program studi Statistika di Universitas Islam Bandung.
5. Ibu Marizsa Herlina, S.Stat, M.Sc. Selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada penulis sehingga laporan ini terselesaikan.
6. Semua Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut yang telah memberikan fasilitas, ilmu serta dorongan kepada penulis selama pelaksanaan Kuliah Praktik.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Miftahul Khoir Dago Bandung yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan ini.
8. Seluruh teman-teman di Prodi Statistika angkatan 2019.
9. Semua pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian laporan ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu tapi tanpa mengurangi rasa terima kasih penulis.

Daftar Pustaka

- [1] Adi Putra, I. A., & Arka, S. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*
- [2] Djaslim S. *Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran*. Bandung: Linda Karya; 2003.
- [3] Asari, A., Zulkarnaini, Hartatik, & Litamahuputty, J. V. (2023). *Pengantar Statistika*. Bandung: Mafy Media Literasi Indonesia.
- [4] Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut. (2020). *Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut Tahun 2020-2024*. Garut: Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut.
- [5] Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- [6] Buku Pedoman Penulisan Laporan Kuliah Praktik. (2022). Bandung: Program Studi Statistika.

- [7] Fadila, R., & Marwan. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2013-2018. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 129-133.
- [8] Fahri, Jalil, A., & Kasnelly, S. (2019). Meningkatnya Angka Pengangguran di Tengah Pandemi (Covid-19). *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- [9] *Modul Praktikum Analisis Regresi*. (2020). Bandung: Statistika UNISBA: Erlangga; 2000.
- [10] Purboningtyas, *et al.*(2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *JURNAL SAINTIKA UNPAM*, 81-88.
- [11] Ristika, E. D., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- [12] Saputra, W. A. (2011). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah.
- [13] Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Jakarta: Deepublish.
- [14] Agustin Nuriani Sirodj, D., Made Sumertajaya, I., & Kurnia, A. (2023). Analisis Clustering Time Series untuk Pengelompokan Provinsi di Indonesia Berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia Jenis Kelamin Perempuan (Vol. 23, Issue 1). <https://www.bps.go.id/indicator/40/462/1/indeks-pembangunan-manusia-ipm-menurut->
- [15] Shalsadilla, N., Martha, S., Perdana, H., Satyahadewi, N., Sulistianingsih, E., Program,), & Fakultas, S. S. (2023). *Penentuan Jumlah Cluster Optimum Menggunakan Davies Bouldin Index dalam Pengelompokan Wilayah Kemiskinan di Indonesia* (Vol. 23, Issue 1). <https://bps.go.id>
- [16] Yulianti, N. A., Cahyawati, D., Susanti, E., Jurusan,), & Fakultas, M. (n.d.). *Penggunaan Metode Double Exponential Smoothing Tipe Holt pada Peramalan Kasus Covid-19 di Provinsi Sumatera Selatan* (Vol. 23, Issue 1). <http://corona.sumselprov.go.id/>.